

IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *JIGSAW* PADA SISWA SD NEGERI BUMIAYU 1

M. Fendy Kussuma Hadi Sufyan¹, Tri Azizah², Nadhia Septy Diah Saputri³, Khoerunnisa⁴,
Darrojatur Rofi'ah⁵, Khoffah Nurillaeli⁶,

¹Fakultas Teknik, Universitas Tidar

^{2,3,4,5,6}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tidar

*Email: fendy.kussuma@gmail.com¹, tri.azizah7@gmail.com

Abstrak

Pengabdian ini dilakukan dengan melibatkan siswa kelas VI SD Negeri Bumiayu 1 Kajoran tahun ajaran 2024/2025, dengan masing-masing 13 siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tujuan utama pengabdian ini adalah untuk mengevaluasi implementasi metode pembelajaran *jigsaw* dalam menganalisis unsur intrinsik cerpen pada siswa kelas VI. Pengabdian ini tidak hanya berfokus pada bagaimana model *jigsaw* diimplementasikan dalam proses pembelajaran, tetapi juga pada perbedaan yang timbul dalam aktivitas pembelajaran antara siswa yang menggunakan model *jigsaw* dan yang tidak. Melalui pendekatan kuantitatif, data dikumpulkan menggunakan metode pretest dan posttest untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa implementasi metode *jigsaw* secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis unsur intrinsik cerpen. Selain itu, hasil observasi juga mengungkapkan bahwa penggunaan metode *jigsaw* berkontribusi terhadap peningkatan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran, yang pada gilirannya menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan kolaboratif.

Kata kunci: Sekolah Dasar, Penerapan, *Jigsaw*

Abstract

This community service was carried out by involving grade VI students of SD Negeri (State Primary School) Bumiayu 1 Kajoran in the 2024/2025 school year, with 13 students each in the experimental and control classes. The main purpose of this community service was to evaluate the implementation of the jigsaw learning method in analyzing the intrinsic elements of short stories for grade VI students. This community service focused not only on how the jigsaw model was implemented in the learning process, but also on the differences that arose in learning activities between students who used the jigsaw model and those who did not. Using a quantitative approach, the data was collected through pretest and post-test methods to measure the improvement of students' understanding. The results of statistical analysis showed that the implementation of the jigsaw method significantly improved students' ability to analyze the intrinsic elements of short stories. In addition, observation results also revealed that the use of the jigsaw method contributed to increased student engagement during the learning process, which in turn created a more interactive and collaborative learning environment.

Key words: Primary School, Implementation, *Jigsaw Method*

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan tingkat pendidikan yang esensial dalam keberlangsungan pembelajaran. Pada tahap ini, pembelajaran yang efektif dan menyenangkan menjadi kunci dalam menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa. Pendekatan yang mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sangat diperlukan untuk mencapai tujuan ini. Salah satu metode yang terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi dan interaksi antar siswa adalah metode pembelajaran *Jigsaw*. Pembelajaran menggunakan metode *Jigsaw* terbukti efektif dalam beberapa kasus dalam pembelajaran. Seperti meningkatkan minat belajar serta dalam meningkatkan kemampuan akademis siswa.

Metode *Jigsaw* (Aronson, 1997) merupakan metode pembelajaran kooperatif yang diperkenalkan oleh Elliot Aronson, seorang psikologi dari Amerika pada tahun 1971. Dalam penerapan metode *Jigsaw*, siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang untuk menyelesaikan sebuah tugas. Setiap anggota kelompok akan mempelajari bagian masing-masing dan berdiskusi dengan kelompok lain dengan bagian yang sama untuk mendapatkan pemahaman materi secara mendalam. Setelah itu, setiap anggota kelompok kembali ke kelompok masing dan menjelaskan bagiannya masing-masing kepada kelompoknya. Dengan menerapkan metode ini, setiap siswa akan dapat membentuk pemahaman yang lebih mendalam dan melatih kemampuan dalam menyimpulkan sesuatu. Selain itu, siswa juga akan belajar untuk meningkatkan rasa tanggung jawab serta keterampilan komunikasi mereka.

SD Negeri Bumiayu 1, yang terletak di Desa Bumiayu, Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang, merupakan salah satu institusi pendidikan dasar yang berupaya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya. Namun pada proses pembelajarannya SD Negeri Bumiayu 1, menghadapi berbagai tantangan dalam proses belajar-mengajar. Salah satu tantangan yang paling signifikan adalah rendahnya tingkat interaksi antar siswa selama pembelajaran. Rendahnya interaksi ini sering kali disebabkan oleh dominasi guru dalam proses pembelajaran dan kurangnya kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif.

Keterlibatan siswa dalam pembelajaran menjadi rendah, yang akhirnya berdampak negatif pada kualitas belajar mereka.

Untuk mengatasi masalah tersebut, implementasi metode pembelajaran *Jigsaw* di SD Negeri Bumiayu 1 melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Metode *Jigsaw* dipilih karena telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman serta partisipasi siswa dalam pembelajaran. Dengan mengadopsi metode ini, diharapkan siswa dapat menjadi lebih aktif dalam proses belajar-mengajar.

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian Universitas Tidar untuk SD Negeri Bumiayu 1 ini bertujuan untuk memberikan inovasi bagi para guru dalam menerapkan metode pembelajaran di SD Negeri Bumiayu 1, dengan harapan bahwa guru dapat mengintegrasikan metode *Jigsaw* ke dalam pembelajaran sehari-hari. Dengan mengimplementasikan metode *Jigsaw* diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang dalam meningkatkan hasil belajar siswa, serta dapat menjadi kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar secara keseluruhan di SD Negeri Bumiayu 1.

METODE

Pengabdian yang dilakukan di Desa Bumiayu tepatnya di SD Negeri Bumiayu 1, memuat pelaksanaan penggunaan metode *jigsaw* sebagai salah satu metode pembelajaran efektif. Penerapan ini dimulai dengan mengidentifikasi permasalahan pembelajaran yang terjadi di SD Negeri Bumiayu 1 dengan cara melakukan *pretest* yang melibatkan seluruh peserta didik kelas 6. Kegiatan *pretest* ini berlangsung selama satu hari pada tanggal 30 Juli 2024 hal ini dilakukan untuk mengumpulkan data awal dan mengetahui permasalahan pembelajaran yang terjadi di SD Negeri Bumiayu. Setelah pengumpulan data awal tersebut selesai, tim pengabdian Universitas Tidar melakukan analisis terkait permasalahan pembelajaran yang terjadi di Sekolah Dasar khususnya kelas 6 guna mendapatkan analisis yang tepat untuk langkah selanjutnya. Berdasarkan analisis data yang didapatkan, tim pengabdian Universitas Tidar melakukan pendampingan lanjutan berupa penggunaan metode *jigsaw* sebagai metode pembelajaran efektif untuk mengatasi kendala

permasalahan pembelajaran di SD Negeri Bumiayu 1. Tahap selanjutnya tim pengabdian Universitas Tidar melakukan *posttest* sebagai bentuk perbandingan sebelum dan sesudah diterapkannya metode tersebut. Dalam pelaksanaan metode tersebut, secara ringkas dapat dilihat pada langkah-langkah yang tertulis sebagai berikut.

Langkah Penerapan Metode Jigsaw

Tim Pengabdian Universitas Tidar (Untidar) bekerja sama dengan wali kelas dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk menerapkan langkah-langkah metode Jigsaw. Kegiatan pembelajaran ini terbagi menjadi tiga tahap utama:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim pengabdian mengkondisikan kesiapan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Siswa diberi penjelasan mengenai tujuan pembelajaran dan metode Jigsaw yang akan digunakan. Tujuan utama dari tahap ini adalah memastikan bahwa siswa memahami apa yang diharapkan dari mereka selama pembelajaran.

b. Tahap Kegiatan Inti

Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang heterogen, masing-masing terdiri dari 3-4 siswa. Setiap kelompok diberi materi mengenai unsur intrinsik cerpen yang harus dipelajari dan dijelaskan kembali kepada anggota kelompok lainnya. Tim pengabdian juga memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai panduan bagi siswa dalam mendiskusikan materi. Selama 90 menit, siswa berdiskusi dalam kelompok mereka untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Tim pengabdian memantau dan memberikan bimbingan selama proses diskusi berlangsung.

c. Tahap Refleksi dan Kesimpulan

Setelah diskusi selesai, siswa mengumpulkan hasil pekerjaan mereka, dan tim pengabdian memimpin sesi refleksi. Dalam tahap ini, siswa bersama-sama dengan tim pengabdian mengevaluasi proses pembelajaran yang telah berlangsung. Siswa diminta untuk menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari mengenai unsur intrinsik cerpen. Hasil refleksi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu mengidentifikasi dan memahami unsur intrinsik cerpen dengan lebih baik dibandingkan saat tes awal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

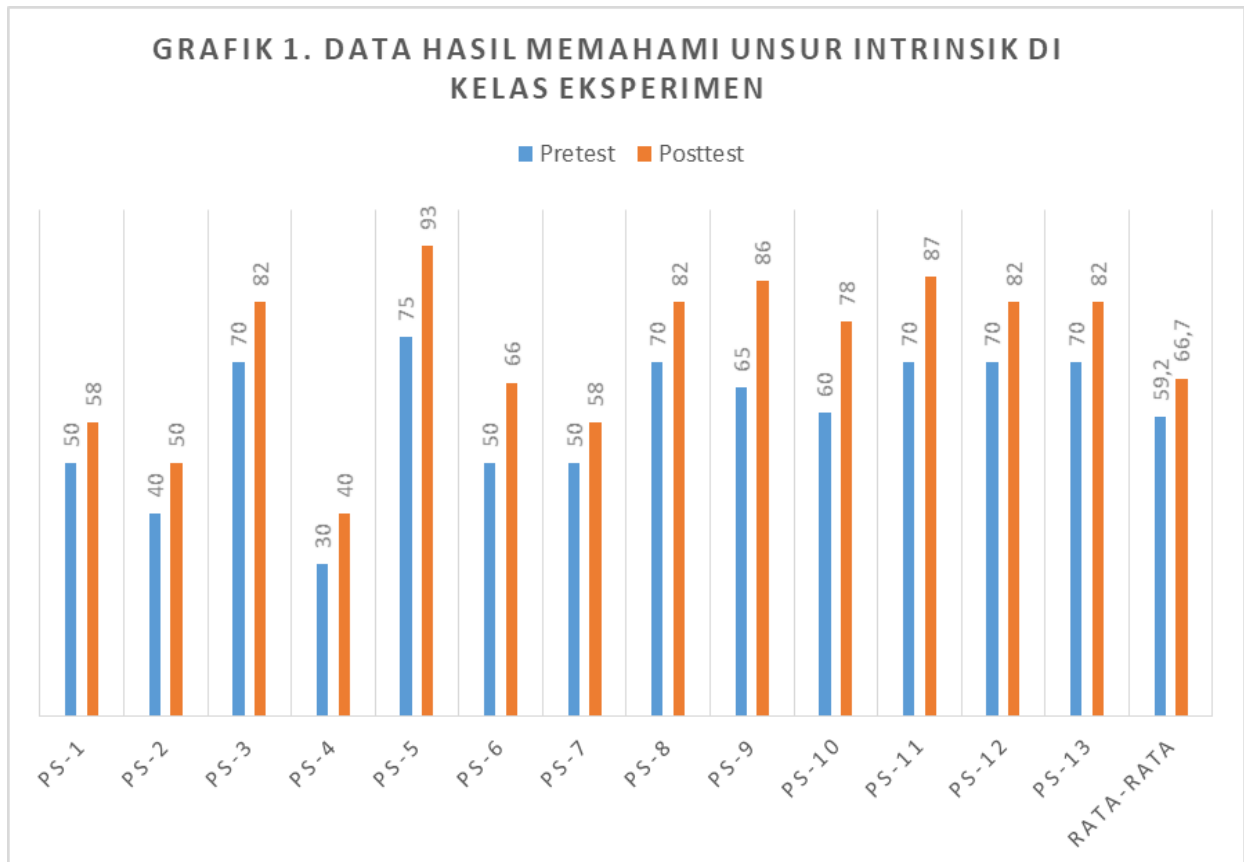
Dengan terlaksananya pelatihan penerapan metode *Jigsaw* tersebut, Tim Pengabdian Universitas Tidar mendapatkan hasil awal dan hasil akhir siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada kriteria tertentu. Hasil akhir yang didapatkan merupakan hasil yang sesuai dengan tujuan awal yaitu meningkatnya pemahaman peserta didik mengenai analisis unsur intrinsik dalam cerpen yang telah terlaksana di SD Negeri Bumiayu 1.

Hasil Observasi Peserta Didik

Observasi dilaksanakan pada proses belajar mengajar memahami unsur intrinsik, pada proses tersebut dapat digambarkan bahwa pemahaman peserta didik saat memahami unsur intrinsik dengan menggunakan metode *jigsaw* sudah cukup baik. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Martalena, 2020) juga mendapatkan hasil yang sama, bahwa dengan menggunakan model pembelajaran model *jigsaw*, hasil pemahaman dalam pembelajaran unsur intrinsik dalam cerpen mengalami peningkatan. Metode *jigsaw* ini telah berhasil diterapkan dan akan digunakan sebagai metode pembelajaran guru Bahasa Indonesia.

Hasil Tes Kelas Eksperimen

Data dari hasil tes awal dan akhir dapat diperoleh dari kelas eksperimen sebagai berikut:



Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa siswa yang mengikuti tes sebanyak 13 orang dengan nilai rata-rata tes awal atau *pretest* 59,2 dan rata-rata nilai tes akhir atau *posttest* 66,7. Hal tersebut dikarenakan pada saat peserta didik melakukan tes awal belum mendapatkan perlakuan atau tidak menggunakan metode *jigsaw* sehingga rata-rata kurang maksimal. Saat melakukan tes akhir peserta didik diberikan perlakuan menggunakan metode *jigsaw* sehingga nilai rata-ratanya 66,7, hal tersebut sudah maksimal dan lebih tinggi dibandingkan dengan tes awal. Hasil tersebut sejalan dengan pengabdian dari (Herawati & Irwandi, 2019), yang menyimpulkan bahwa dengan penggunaan metode *jigsaw*, nilai rata-rata siswa menjadi lebih baik daripada yang tidak menerapkan metode *jigsaw*.

SIMPULAN

Implementasi metode pembelajaran *jigsaw* terbukti sebagai pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas VI SD Negeri Bumiayu 1 Kajoran pada Tahun Akademik

2024/2025 dalam mengidentifikasi dan menganalisis unsur-unsur intrinsik cerpen. Penerapan metode ini menghasilkan peningkatan yang signifikan pada rata-rata nilai siswa, dari 70 sebelum intervensi menjadi 90 setelahnya. Peningkatan ini mencerminkan bahwa metode *jigsaw* tidak hanya memperkaya pemahaman siswa tentang elemen-elemen inti dalam cerpen, tetapi juga memperluas referensi mereka, memungkinkan analisis yang lebih mendalam dan komprehensif. Di kelas eksperimen, implementasi metode *jigsaw* tidak hanya memfasilitasi kemampuan siswa dalam menganalisis unsur intrinsik, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif mereka dalam pengumpulan informasi melalui kegiatan observasi dan eksperimen. Kegiatan-kegiatan ini menyediakan siswa dengan bahan referensi lebih, yang mendukung proses pembelajaran dan memberikan fondasi yang lebih kuat untuk pemahaman.

REFERENSI

- Aronson, E. (with Better World Books). (1997). *The jigsaw classroom: Building cooperation in the classroom*. New York : Longman. <http://archive.org/details/jigsawclassroom00unse>
- Fathonah, U., & Bukhori, H. A. (2021). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Jerman Secara Daring Selama Pandemi Covid-19 Di Sekolah Menengah Atas. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 1152–1160. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.493>
- Fridaram, O., Isthari, E., Cicilia, P. G. C., Nuryani, A., & Wibowo, D. H. (2020). Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik dengan Bimbingan Klasikal Metode Cooperative Learning Tipe Jigsaw. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.24246/jms.v1i22020p161-170>
- Herawati, L., & Irwandi, I. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar dan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SMP Negeri 09 Lebong. *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship*, 1(1), Article 1. <https://conference.upgris.ac.id/index.php/snse/article/view/211>
- Martalena, M. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Unsur Intrinsik Cerpen Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Peserta Didik Kelas IX A4 MTsS Dar-El Hikmah Pekanbaru. *Instructional Development Journal*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.24014/idj.v3i1.9605>
- M.M Ramdhan, D. M. R., S. Pd. (n.d.). *Metode Pengabdian*. Cipta Media Nusantara.
- Purnamasari, A., & Afriansyah, E. A. (2021). Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP pada Topik Penyajian Data di Pondok Pesantren. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i2.896>
- Rifa'i, Y. (2023). Analisis Metodologi Pengabdian Kulitatif dalam Pengumpulan Data di Pengabdian Ilmiah pada Penyusunan Mini Riset. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i1.155>
- Sulistiawan, M. J., Arifeni, S., Nur, W. A., Pristiwati, R., & Doyin, M. (2024). PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MENULIS CERITA PENDEK BERDIFERENSIASI KURIKULUM MERDEKA DI SMA KRISTEN TERANG BANGSA. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 522–527. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i1.24322>

Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Pengabdian Dalam Pengabdian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23.
<https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>

